

**STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT SUKU RAWAS
DI KELURAHAN MUARA KULAM KECAMATAN ULU RAWAS
KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains Bidang Studi Biologi**



Oleh:

**RUSMAINI
08101004021**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2014**

R:27427/28009

5

581.407

2014

2014

**STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT SUKU RAWAS
DI KELURAHAN MUARA KULAM KECAMATAN ULU RAWAS
KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains Bidang Studi Biologi**



Oleh:

**RUSMAINI
08101004021**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

**STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT SUKU RAWAS
DI KELURAHAN MUARA KULAM KECAMATAN ULU RAWAS
KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains Bidang Studi Biologi**

Oleh

RUSMAINI

08101004021

Pembimbing-II



Dra. Nita Aminasih, M. P
NIP. 196205171993032001

Inderalaya, November 2014

Pembimbing I



Dra. Nina Tanzerina, M. Si
NIP. 196402611990032001

Mengetahui;

Ketua Jurusan Biologi



Dr. rer. nat Indra Yustian, M.Si
NIP. 197307261997021001

LEMBAR MOTTO & PERSEMBAHAN

Motto

"Mulailah untuk Bermimpi, Berencana, Belajar dan Bekerja untuk apa yang kita inginkan hari ini. Potensi kita akan membuat ruang bagi pencapaian mimpi-mimpi kita, dan kesuksesan kita akan membawa nilai dan kesenangan bagi diri kita sendiri dan semua orang yang ada disekitar kita"

"Selalu libatkan Allah SWT dan restu orang tua dalam segala hal, agar kebaikan dan kebahagiaan itu menjelma dengan tiba-tiba dan tidak disangka-sangka"

AKU PERSEMBAHKAN UNTUK

Kupersembahkan karya kecil ini, untuk cahaya hidup, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi, saat kulemah tak berdaya (Ayah dan Ibu tercinta, serta Adik tersayang) yang selalu memanjatkan doa untuk putri tercinta dalam setiap sujudnya. Terima kasih untuk semuanya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, atas nikmat dan rahmat Allah SWT yang senantiasa tercurah dalam tiap niat, langkah dan usaha hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Rawas di Kelurahan Muara Kulam Kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan. Salawat dan salam tercurah pada sosok tauladan umat, Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk gelar Sarjana Sains di Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu (Jasnawati) dan Ayah (Rusdianto) tercinta yang selalu mencurahkan cinta dan kasih sayangnya melalui rangkaian doa dan dukungan semangat.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Drs. Muhammad Irfan, M.T. selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
2. Dr. Indra Yustian, M.Si. selaku Ketua Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
3. Dra. Nina Tanzerina, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
4. Prof. Dr. Hj. Hilda Zulkifli, M.Si. DEA sebagai Pembimbing Akademik.
5. Dra. Nina Tanzerina, M.Si. dan Dra. Nita Aminasih, M.P. sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II.

6. Dr. Salni M.Si dan Drs. Hanifa Marisa, M.S selaku dosen pembahas atas masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
7. Bapak M. Harun dan ibu Laili Yudaiti orang tua angkat dan seluruh masyarakat di Kelurahan Muara kulam terima kasih atas segala bantuan, dukungan dan kesabarannya.
8. Ibu Sumiati dan Ibrahim, SE yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data dan informasi di Kelurahan Muara Kulam.
9. Adikku Mawarti atas bantuan dan doanya.
10. Keluargaku (om gun, uncu, amak, ante rini, mama dina terima kasih atas segala doa, bantuan, dan dukungan).
11. Resti Amalia teman seperjuangan terimakasih atas waktu dan kebersamaannya selama penelitian dengan sabar menemani tanpa lelah.
12. Dina Yunita, SH dan Mardhatilah Fitri Am.Keb sahabat tercinta terimakasih banyak atas semua doa, waktu dan kebersamaannya serta dukungan yang tak hentinya.
13. Saudara-saudariku (mbak nina, mbak nisa, neddy, entin, erma, pipin, rizki, beben, riska, mira, pita, dan okky) dan seluruh bioers 2010 terima kasih atas kesabaran dan kebersamaannya.
14. Semua kakak-kakak dan adik-adik tingkat di Jurusan Biologi FMIPA, terima kasih atas kebersamaan yang terjalin.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan ridho-Nya bagi kita semua. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat. *Amin Ya Robbal Alamin.*

Inderalaya, November 2014

Penulis

**THE STUDY OF MEDICINE PLANTS ETNOBOTANY OF RAWAS ETHNIC
IN MUARA KULAM SUBDISTRICT ULU RAWAS DISTRICT
NORTH MUSI RAWAS REGENCY OF SOUTH SUMATERA**

**By:
Rusmaini
08101004021**

ABSTRACT

Research about “The Study of Medicine Plants Etnobotany of Rawas Ethnic in Muara Kulam Subdistrict Ulu Rawas District North Musi Rawas Regency of South Sumatera” had been done in may until July 2014. The aim of this research is to obtain the information about species of plants which is used by rawas ethnic as traditional medicine and known as the parts of plant that used as well as the processing of medicine the method of using this research is a descriptive survey method with collecting data used the snow ball sampling where the technique of selection informants based on the recommendation of key informant. The results showed that there are 100 species of plants are used in traditional medicine, the greatest number of family is poaceae (9 species) while the greatest number using is *Curcuma domestica*. 100 species obtained by 3 ways which are planted, wild growing and purchased. The greatest number of plants part using are leaves (58 species) while the few of it is flower (1 species). The greatest number of habitus are trees (35 species) while the few of it is bush (7 species). From the obtained results there are 121 medical ingredients in two ways the outside treatment and inside treatment and 7 kind of special plants which is used by Rawas ethnic society in Muara Kulam subdistrict as medicine *Gleichenia linearis*, *Mucuna biplicata*, *Vitex trifolia*, *Oroxylum indicum*, *Ficus racemosa*, *Dillenia indica*, and *Basella rubra*.

Keywords: ethnobotany, medicinal Plants, ethnic Rawas, Muara Kulam, Ulu Rawas, North Musi Rawas, South Sumatera

**STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT SUKU RAWAS
DI KELURAHAN MUARA KULAM KECAMATAN ULU RAWAS
KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA SUMATERA SELATAN**

**Oleh:
Rusmaini
08101004021**

ABSTRAK

Penelitian tentang “Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Suku Rawas di Kelurahan Muara Kulam Kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Utara Sumatera Selatan” telah dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juli 2014. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai jenis-jenis tumbuhan yang digunakan Suku Rawas sebagai obat tradisional dan mengetahui bagian-bagian tumbuhan yang digunakan serta pengolahannya sebagai obat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan *snow ball sampling* dimana teknik pemilihan informan berdasarkan rekomendasi informan kunci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 100 jenis tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan tradisional, famili yang paling banyak digunakan adalah Poaceae (9 jenis) sedangkan jenis tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu *Curcuma domestica*. 100 jenis tumbuhan diperoleh dari 3 cara yaitu ditanam, tumbuh liar, dan dibeli. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah daun (58 jenis) sedangkan yang paling sedikit adalah bunga (1 jenis). Habitus yang paling banyak digunakan adalah pohon (35 jenis) sedangkan yang paling sedikit adalah semak (7 jenis). Dari hasil yang diperoleh terdapat 121 ramuan obat dengan dua cara pengobatan yaitu pengobatan dalam dan pengobatan luar dan 7 jenis tumbuhan khas yang digunakan masyarakat Suku Rawas di Kelurahan Muara Kulam sebagai obat yaitu *Gleichenia linearis*, *Mucuna biplicata*, *Vitex trifolia*, *Oroxylum indicum*, *Ficus racemosa*, *Dillenia indica*, dan *Basella rubra*.

Kata kunci : etnobotani, tumbuhan obat tradisional, Suku Rawas, Kelurahan Muara Kulam, Musi Rawas Utara. Sumatera selatan

DAFTAR ISI



Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Pendahuluan	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Etnobotani.....	5
2.2 Tumbuhan Obat	6
2.3 Pemanfaatan Tumbuhan Obat.....	7
2.4 Obat Tradisional.....	10
2.5 Kabupaten Musi Rawas Utara.....	11
BAB III METODE PENELITIAN	14
3.1 Waktu dan Tempat.....	14
3.2 Alat dan Bahan.....	14
3.3 Metode Penelitian.....	14
3.3.1 Pengumpulan Data.....	15
3.3.2 Pengambilan Sampel.....	15
3.3.3 Dokumentasi Gambar.....	16
3.3.4 Pembuatan Herbarium.....	16

3.3.5 Identifikasi Tumbuhan.....	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1 Suku Rawas.....	18
4.2 Tumbuhan Obat yang digunakan Masyarakat Suku Rawas di Kelurahan Muara Kulam.....	19
4.3 Keanekaragaman Jenis Tumbuhan.....	28
4.4 Keanekaragaman Berdasarkan Habitus.....	35
4.5 Ramuan Obat dan Cara Pengobatan yang Digunakan oleh Masyarakat Suku Rawas di Kelurahan Muara Kulam.....	38
4.6 Bagian Tumbuhan yang Digunakan.....	50
4.7 Tumbuhan obat yang Khas di Gunakan Masyarakat di Kelurahan Suku Rawas Muara Kulam.....	54
BAB V KESIMPULAN.....	67
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	73



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Tumbuhan obat yang digunakan masyarakat Suku Rawas di Kelurahan Muara Kulam, Kecamatan Ulu Rawas, Kabupaten Musi Rawas Utara.....	19
4.2 Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat berdasarkan Famili yang di Gunakan Masyarakat Suku Rawas di Kelurahan Muara Kulam, Kecamatan Ulu Rawas, Kabupaten Musi Rawas Utara.....	30
4.3 Jenis penyakit dan cara pengobatan masyarakat Suku Rawas di Kelurahan Muara Kulam, Kecamatan Ulu Rawas, Kabupaten Musi Rawas Utara.....	40
4.4 Jenis tumbuhan obat khas yang digunakan oleh Masyarakat Suku Rawas di Kelurahan Muara Kulam, Kecamatan Ulu Rawas, Kabupaten Musi Rawas Utara.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Peta Kabupaten Musi Rawas Utara.....	12
4.2. Cara Memperoleh Tumbuhan Obat.....	26
4.3. Jumlah Jenis pada Setiap Famili Tumbuhan yang Dimanfaatkan sebagai Obat oleh Suku Rawas di Kelurahan Muara Kulam, Kecamatan Ulu Rawas, Kabupaten Musi Rawas Utara.....	33
4.4. Jumlah Jenis Tumbuhan Obat berdasarkan Habitus yang di gunakan Suku Rawas di Kelurahan Muara Kulam, Kecamatan Ulu Rawas, Kabupaten Musi Rawas Utara.....	35
4.5. Jumlah Bagian Tumbuhan yang di gunakan sebagai Obat oleh Suku Rawas di Kelurahan Muara Kulam, Kecamatan Ulu Rawas, Kabupaten Musi Rawas Utara.....	50
4.6. Akar tok (<i>Mucuna biplicata</i>).....	57
4.7. Kayu timah (<i>Vitex trifolia</i>).....	58
4.8. Kapung (<i>Oroxylum indicum</i>).....	60
4.9. Kodok (<i>Ficus racemosa</i>).....	61
4.10. Sipul (<i>Dillenia indica</i>).....	63
4.11. Lemayung (<i>Basella rubra</i>).....	64
4.12. Osam (<i>Gleichenia linearis</i>).....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran 1.	Karakteristik pengobat tradisional (dukun).....	73
Lampiran 2.	Kuesioner Informasi tentang Tumbuhan Obat Suku Rawas di Kelurahan Muara Kulam.....	73
Lampiran 3.	Biodata pengobat tradisional (dukun) Suku Rawas di Kelurahan Muara Kulam dan foto pengobat tradisional bisa dilihat di lampiran 4.....	74
Lampiran 4.	Gambar kegiatan wawancara dengan pengobat tradisional (dukun) Suku Rawas di Kelurahan Muara Kulam.....	75
Lampiran 5.	Gambar kondisi masyarakat Suku Rawas di Kelurahan Muara Kulam.....	77
Lampiran 6.	Gambar tumbuhan obat yang khas di gunakan Suku Rawas di Kelurahan Muara Kulam.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki lahan hutan tropis cukup luas dengan keanekaragaman hayati, baik flora maupun fauna. Berdasarkan data pada Lokakarya Nasional Tanaman obat Indonesia Kementerian Kehutanan RI 22 Juli 2010, Indonesia memiliki 75% kekayaan tumbuhan dunia yaitu 30.000 jenis tumbuhan. Diantara tumbuhan yang ada di alam Indonesia terdapat sekitar 940 spesies tanaman yang memiliki khasiat obat. Jumlah tanaman obat ini pun cukup besar, yaitu 90% dari jumlah tumbuhan obat yang ada di Asia (Rahmawati *et al.*, 2012).

Etnobotani merupakan ilmu botani mengenai pemanfaatan tumbuh-tumbuhan dalam hal memenuhi kebutuhan sehari-hari dan adat istiadat suku bangsa. Pengetahuan tradisional yang dimiliki setiap suku atau etnis diwariskan turun temurun antar generasi. Kajian terhadap pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat tradisional atau etnobotani penting dilakukan agar pengetahuan kearifan mereka dalam pemanfaatan tumbuhan tersebut tidak hilang ditelan arus modernisasi (Fakhrozi, 2009).

Indonesia memiliki sekitar 400 suku bangsa. Setiap suku bangsa di Indonesia memiliki kebudayaan yang khas yang berbeda satu dengan lainnya. Masing-masing kebudayaan juga memiliki berbagai aspek yang mengandung pengetahuan dan pedoman serta tata kehidupan yang tiada ternilai. Salah satu aspek tersebut adalah pengobatan tradisional (Nawangningrum, 2004). Kelurahan Muara Kulam merupakan kelurahan yang terletak di Kecamatan Ulu Rawas Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan.

Masyarakat dikelurahan Muara Kulam termasuk dalam suku Rawas. Masyarakat suku Rawas ini bermukim di dekat sungai Rawas dan sungai Musi sebelah utara, masyarakat Suku Rawas sebagian besar hidup sebagai petani terutama karet dan sebagai nelayan. Kehidupan suku Rawas ini sederhana namun tidak primitif, walaupun telah mengenal budaya modern (Anonim, 2014).

Tumbuhan obat merupakan sumber senyawa bioaktif yang berkhasiat mengobati penyakit. Salah satu tumbuhan yang berkhasiat obat seperti delima (*Punica granatum*) yang mengandung senyawa alkaloid pelletierine yang merupakan zat beracun yang menyebabkan kelumpuhan cacing pita, cacing gelang dan cacing kermi sehingga inilah faktor penyebab delima adalah obat untuk penyakit cacingan (Permana, 2007). *Leucaena leucocephala* yang lebih dikenal dengan petai cina, bijinya dimanfaatkan untuk mengobati cacingan. Selain sebagai obat cacing, bijinya juga berkhasiat sebagai peluruh air seni. Bijinya juga dapat sebagai peluruh haid, mengandung mimosin, leukanin, protein dan leukanol sedangkan daunnya mengandung protein, lemak, kalsium, fosfor, besi, vitamin A, B1 dan C6 (Setyowati, 2010).

Masyarakat di Sumatera Selatan masih menggunakan tumbuhan sebagai obat beberapa tumbuhan obat yang sering digunakan masyarakat di Sumatera Selatan seperti tebu mengobati sakit kulit, temulawak mengobati sakit kuning, bayam berduri mengobati darah tinggi dan sukun mengobati hepatitis (Muktiningsih *et al.*, 2001). Masyarakat di Kelurahan Muara Kulam memiliki pengetahuan tentang pengobatan tradisional terutama menggunakan tumbuhan sebagai obat. Pengetahuan ini diturunkan turun menurun dari nenek moyang terdahulu sehingga tersimpan sebagai kearifan lokal yang tetap diyakini masyarakat. Beberapa tumbuhan obat yang sering dimanfaatkan oleh masyarakat di

Kelurahan Muara Kulam dan dalam bahasa lokalnya disebut daun puding sebagai obat bengkak atau untuk menghilangkan memar serta kapung yang sering digunakan sebagai obat demam

1.1 Rumusan Masalah

Kearifan lokal yang masih tercermin dari aktivitas keseharian masyarakat yang masih menggunakan pengobatan dengan memanfaatkan tumbuh-tumbuhan sebagai obat. Hal ini perlu di lestarikan mengingat belum adanya informasi dan belum terdokumentasi mengenai tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Suku Rawas di Kelurahan Muara Kulam. Sehingga perlu dilakukan penelitian etnobotani tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat di Kelurahan Muara Kulam.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang tersimpan sebagai kearifan lokal masyarakat Suku Rawas di Kelurahan Muara Kulam mengenai jenis-jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional, dan mengetahui bagian-bagian tumbuhan yang digunakan serta pengolahannya sebagai obat (ramuan obat) untuk mengobati berbagai penyakit.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberi informasi dan pengetahuan kepada masyarakat mengenai keanekaragaman tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat

Suku Rawas di Kelurahan Muara Kulam dan sebagai data awal untuk pengembangan obat baru serta penelitian lanjutan tentang tumbuhan obat.

DAFTAR PUSTAKA



- Adfa, M. 2005. Survey Etnobotani (Studi Senyawa Flavonoid dan Uji Brine Shrimp Beberapa Tumbuhan Obat Tradisional Suku Serawai di Provinsi Bengkulu). *Jurnal Gradien*. 1(1): 43-50 hlm.
- Adri, D & Herseolistyorini, W. 2013. Aktifitas Antioksidan dan Sifat Organoleptic The Daun Sirsak (*Annona muricata* Linn) Berdasarkan Variasi Lama Pengeringan. *Jurnal pangan dan gizi*. 4(7): 1-12 hlm.
- Agoes, A. 2010. *Tanaman Obat Indonesia 1, 2, 3*. Salemba Medika: Jakarta. 138 hlm.
- Agoes, A, Harinafril, Kadarisman, R, Indra. 2000. *Inventarisasi Tumbuhan Obat TNKS Kajian Dalam Perspektif Etnofarmakalogik dan Budaya*. Departemen Kehutanan: Palembang. ii+11 hlm.
- Alam, G *et al.* 2002. Tracheospasmodic Activity of Viteosin-A and Vitexicarpin Isolated from *V. trifolia*. *Plantas Med*. 68(11): 1047-1049 hlm.
- Anonim. 2014. Suku Rawas. <http://protomalayans.blogspot.com/2012/07/suku-rawas.html>. Diakses tanggal 16 Maret 2014.
- Ashok, K. CK, Revathi, K, Mohanalakshmi, S. 2012. A Review on Edible as Herbs Haematinics. *International Journal of Pharmarcy*. 2(2): 44-53 hlm.
- Asmaliyah, Herdiana N, Hadi E. E, Muslimin I & Kusdi. 2010. *Laporan Penelitian Ristek: Pengembangan Biofarmaka di Sumatera Selatan*. Balai Penelitian Kehutanan Palembang: Palembang. 41 hlm.
- Darkiah, E. 2012. Upaya Pemerintahan Kec. Ulu Rawas dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat (Studi Analisis Program Berobat Gratis). [*skripsi*]. Institut Agama Islam Sulthan Tahaha Saifuddin: Jambi. Xii+106 hlm.
- Dev, L. R, Anurag, M & Rajiv, G. 2010. *Oroxylum indicum*: A Review. 2(9): 1-7 hlm.
- Fakhrozi, I. 2009. Etnobotani Masyarakat Suku Melayu Tradisional di Sekitar Taman Nasional Bukit Tiga Puluh (Studi Kasus Di Desa Rantau Langsung, Kec. Batang Gangsal, Kab. Indragiri Hulu, Provinsi Riau). [*skripsi*]. Institut Pertanian Bogor: Bogor. Xii+102 hlm.
- Ganatra, S. H, Durge. S. P & Patil. S. U. 2012. Preliminary Phytochemicals Investigation and TLC Analysis of *Ficus racemosa* Leave. *Jurnal of Chemical and Parmaceutical Research*. 4(5): 2380-2384 hlm.

- Handayani, L. 2003. *Membedah Rahasia Ramuan Madura*. Agromedia Pustaka: Jakarta.
- Harmida, Sarno, & Yuni, V. F. 2011. Studi Etnofitomedika di Desa Lawang Agung Kecamatan Mulak Ulu Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Sains*. 14(1): 42-46 hlm.
- Hasibuan, M. A. S. 2011. Etnobotani Masyarakat Suku Angkola (Studi kasus di Desa Padang Bujur sekitar Cagar Alam Dolok Sibual-buali, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara). [*skripsi*]. Institut Pertanian Bogor: Bogor. Xiii+90 hlm.
- Heriana, A. 2013. *Tumbuhan obat & Khasiatnya*. Penebar Swadya: Jakarta. IV+412 hlm.
- Heyne, K. 1987. *Tumbuhan Berguna Indonesia III*. Yayasan Sarana Jaya: Jakarta. vii+1246 hlm.
- Hidayat, D & Hardiansyah, G. 2012. Studi Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat di Kawasan IUPHHK PT. Sari Bumi Kusuma Camp Tontang Kabupaten Sintang. *Vokasi*. 8(2): 61-62 hlm.
- Jalius & Muswita. 2013. Eksplorasi Pengetahuan Lokal tentang Tumbuhan Obat di Suku Batin, Jambi. *Biospecies*. 6(1): 28-37 hlm.
- Kardinan, A & Runhayat, A. 2003. *Budidaya Tanaman Obat Secara Organik*. PT Agromedia Pustaka: Jakarta. Vii+92 hlm.
- Kardono L, Artanti N, Dewiyanti I & Basuki T. 2003. *Selected Indonesian Medicinal Plants*. Gramedia: Jakarta.
- Kepmenkes. 2007. *Kebijakan Obat Tradisional Nasional*. Menteri Kesehatan RI.
- Mega, I. M & Swastini, D. A. 2010. Screening Fitokimia dan Aktivitas Anti Radikal Bebas Ekstrak Metanol Daun Gaharu (*Gyrinops versteegii*). *Jurnal Kimia*. 4(2): 187-192 hlm.
- Muktiningsih S. R, Muhammad S, Harsana I, Budhi M & Panjaitan P. 2001. Tanaman Obat yang Digunakan oleh Pengobat Tradisional di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Bali dan Sulawesi Selatan. *Artikel*. Media Litbang Kesehatan. 11(4): 25-36 hlm.
- Nawangningrum, D. Widodo, S. Suparta, I. M & Holil, M. 2004. Kajian Terhadap Naskah Kuna Nusantara Koleksi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia: Penyakit dan Pengobatan Ramuan Tradisional. *Markara, Sosial Humaniora*. 8(2): 45-53 hlm.
- Notoatmodjo S. 2005. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta: Jakarta.

- Permana, H. 2007. *Tanaman Obat Tradisional*. Titian Ilmu Bandung: Bandung. Vii+88 hlm.
- Pribadi, E. R. 2009. Pasokan dan Permintaan Tanaman Obat Indonesia Serta Arah Penelitian dan Pengembangannya. *Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik*. 8 (1): 52-64 hlm.
- Radji, M. 2005. Peranan Bioteknologi dan Mikroba Endofit dalam Pengembangan Obat Herbal. *Majalah Ilmu Kefarmasian*. 2(3): 113-126 hlm.
- Rahman, M, A, Hasanuzzaman, Md, Muhuri, S, R & Rahman, A, A. 2011. Antinoceptive, Anti diarrhoeal and GI motility Activities of *Dillenia indica* Linn. Roots. *Pharmacologyonline*. Khulna Univercity. Bangladesh. 1247-1254 hlm.
- Rahmawati, U. Suryani, E & Mukhlason, A. 2012. Pengembangan Repository Pengetahuan Berbasis Ontologi (Ontology-Driven Knowledge Repository) Untuk Tanaman Obat Indonesia. *Jurnal Teknik Pomits*. 1(1): 1-6 hlm.
- Republik Indonesia. 2013. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2013 Tentang Pembentukan Kabupaten Musi Rawas Utara Provinsi Sumatera Selatan. Lembaran Negara Indonesia Tahun 2013 Nomor 112. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Rukmana, R. 1995. *Temulawak Tanaman Rempah dan Obat*. Kanisius: Yogyakarta. IX+32hlm.
- Sari, L. O. R. K. 2006. Pemanfaatan Obat Tradisional dengan Pertimbangan Manfaat dan Keamanannya. *Majalah Ilmu Kefarmasian*. 3(1): 1-7 hlm.
- Setyowati, F. M. 2010. Etnofarmakologi dan Pemakaian Tanaman Obat Suku Dayak Tunjung di Kalimantan Timur. *Media Litbang Kesehatan*. 20(3): 104-112 hlm.
- Setyowati, F. M & Wardah. 2007. Keanekaragaman Tumbuhan Obat Masyarakat Talang Mamak di Sekitar Taman Nasional Bukit Tiga Puluh Riau. *Biodiversitas*. 8(3): 1-5 hlm.
- Simbala, H. E. I. 2007. Keanekaragaman floristik dan pemanfaatannya sebagai tumbuhan obat dikawasan konservasi II taman nasional bogani nani warta bone (Kabupaten Bolaang mongonpow Sulawesi Utara). [skripsi]. Institut Pertanian Bogor: Bogor. xvi± 286 hlm.
- Sinambela, J. M. 2002. Pemanfaatan Plasma Nutfah Dalam Industri Jamu dan Kosmetika Alami. *Buletin Plasma Nutfah* 8(2):78-79 hlm.

- Sudeesh, S. 2012. Ethnomedicinal Plants Used By Malayaraya Tribes Of Vanna puram Village In Idukki, Kerala, India. *Ind. J. Sci. Res. and Tech.* 1(1):7-11 hlm.
- Sugiyono. 2007. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuhidayat, Sugasti, S & Hutapea, J. R. 1991. *Inventaris Tanaman Obat Indonesia*. Jilid I. Departemen Kesehatan R.I. Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan: Jakarta. 616 hlm.
- Syarfati, K. Eriani & Damhoeri, A. 2011. The Potential of Jarak Cina (*Jatropha multifida* L) Secretion to Healing New-wounded Mice. *Jurnal natural.* 1(1): 1-4 hlm.
- Takoy, D. M, Linda, R & Lovadi, I. 2013. Tumbuhan Berkhasiat Obat Suku Dayak Seberuang di Kawasan Hutan Desa Ensabang Sepauk Kabupaten Sintang. *Jurnal Protobiont.* 2(3): 122-128 hlm.
- Tim Ristoja. 2012. *Panduan Herbarium, Dokumentasi dan Deskripsi Tumbuhan*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan: Jakarta. 40 hlm.
- Utami, S & Asmaliyah. 2010. Potensi Pemanfaatan Tumbuhan Obat di Kabupaten Lampung Barat dan Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. *Tekno Hutan Tanaman.* 3(2): 67-84 hlm.
- Walujo, E. B. 2011. Sumbangan Ilmu Etnobotani dalam Memfasilitasi Hubungan Manusia dengan Tumbuhan dan Lingkungannya. *Jurnal Biologi Indonesia.* 7(2): 375-391 hlm.
- Wasito, H. 2008. Meningkatkan Peran Perguruan Tinggi Melalui Pengembangan Obat Tradisional. *Mimbar.* XXIV (2): 117-127 hlm.
- Wijaya, B. 2014. Etnobotan Tumbuhan Obat Tradisional Suku Komerling di Desa Sukabumi Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur Sumatera Selatan. [skripsi]. Universitas Sriwijaya: Sumatera selatan. Xi+77 hlm.
- Wijayakusuma, M. H. 2000. *Ensiklopedia Milenium Tumbuhan Berkhasiat Obat* Jilid I. PT. Prestasi Insan Indonesia: Jakarta. Xii+208 hlm.
- Zaman, Q. Hariyanto, S & Purnobasuki, H. 2013. Etnobotani Tumbuhan Obat di Kabupaten Sumenep Jawa Timur. *Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.* 16(1): 21-30 hlm.
- Zaman, M. Q. 2009. Etnobotani Tumbuhan Obat di Kabupaten Pamekasan Madura Provinsi Jawa Timur. [skripsi]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim: Malang. xi+111 hlm